

BAB II. PEMELIHARAAN AYAM KAPAS SEBAGAI HOBI

II.1. Ayam Secara Umum

Di dunia terdapat sekitar 300 jenis kerabat spesies ayam dan kalkun. Ayam dan kalkun digolongkan menjadi burung. Ayam dalam Bahasa latinnya adalah *Gallus gallus*. Contoh-contoh dari kerabat atau jenis ayam dan kalkun adalah ayam Kapas, burung merak, puyuh, dan lain-lain. Spesies ayam dan kalkun sering menjadi mangsa untuk hewan pemangsa bahkan manusia. Umumnya ayam jantan memiliki warna yang lebih mencolok, dan sering sekali melakukan bunyi berkokok Ketika melakukan perkembangbiakkan. Diketahui leluhur ayam ternak adalah ayam hutan merah (Spelman 2014).

Ayam dan kalkun cenderung aktif di tanah. Ayam dan kalkun memiliki tungkai kaki yang pendek untuk menggali tanah serta paruh yang pendek untuk mematuk makanan utama mereka seperti biji-bijian dan serangga. Jenis burung ini akan bersembunyi di tempat-tempat yang aman Ketika ayam merasa terancam. Ayam tidak mempunyai stamina yang baik dan banyak dari ayam yang tidak bisa terbang dengan baik seperti jenis burung lainnya bahkan spesies ayam yang sudah didomestikasikan tidak memiliki kemampuan terbang sama sekali. Rata-rata masa hidup ayam adalah tujuh tahun (Spelman 2014). Ayam umumnya menjadi santapan manusia, tapi ada beberapa jenis ayam yang fungsi utamanya adalah bukan menjadi santapan manusia, melainkan menjadi binatang hias. Diketahui nenek moyang dari ayam yang sudah didomestikasikan adalah spesies dari ayam hutan merah yang berasal dari beberapa bagian dari Asia Tenggara dan Asia Selatan. Awalnya ayam hutan merah ini dikenal sebagai burung Bankiva. Selain ayam hutan merah, spesies seperti ayam hutan kelabu juga turut membantu dalam membentuk gen ayam yang sudah didomestikasikan. Ayam hutan kelabu merupakan salah satu spesies ayam hutan. Tentu saja ayam ini berkerabat dekat dengan ayam hutan merah (Spelman 2014). Ayam hutan kelabu memiliki postur tubuh yang berukuran sedang. Diperkirakan ukuran dari paruh hingga kebagian belakang ekor memiliki panjang sebesar 80 cm. Perbedaan ayam jantan dan juga ayam betina terletak pada ukuran secara keseluruhan dari ayam. Ayam hutan kelabu betina memiliki ukuran tubuh

yang lebih kecil dibanding ayam hutan kelabu jantan dengan panjang sekitar 38 cm. Ayam hutan kelabu liar bisa dijumpai di hutan hujan tropis beruaca kering dibagian tengah, utara dan selatan dari negara India. Berdasarkan studi dari tingkatan molekular yang diambil dari genom, ayam hutan merah sudah didomestikasikan selama 8.000 tahun yang lalu (Lawal dkk. 2020). Sejak saat itu spesies ayam hutan merah yang sudah didomestikasikan sudah tersebar di seluruh dunia dan dijadikan sebagai hewan perliharaan, hewan hias, pakan, telur oleh manusia (Storey dkk. 2012). Awalnya ayam dipelihara dengan tujuan utama sebagai hewan tarung (Charles 2015). Ayam tidak dipelihara sebagai makanan sampai masa Yunani pada Abad ke 2-4 masehi (Pery-Gal 2015). Sekarang, manusia memelihara sebagai sumber utama seperti memanfaatkan daging atau telurnya dan sebagai hewan hias dan peliharaan. Ayam adalah salah satu hewan sudah didomestikasi terbanyak di dunia. Selain itu, ayam merupakan jenis burung dengan jumlah populasi terbanyak di dunia. Banyak juga beberapa adat kebudayaan seperti mitos, cerita, rakyat dan agama dalam bahasa dan literatur.

Berdasarkan studi genetik menunjukkan bahwa berbagai asal mula induk berasal dari Asia Selatan, Asia Tenggara dan Asia Timur (Xiang 2015). Selain itu, klad juga ditemukan di Benua Amerika, Eropa, Timur Tengah, dan Afrika yang berasal dari Subbenua India. Dari India kuno, ayam tersebar dari wilayah Lydia, di bagian wilayah barat asia kecil, hingga ke Yunani pada abad ke-5 masehi (Toussaint-Samat 2009).

Ayam adalah herbivora. Di alam liar, ayam sering menggali ke tanah untuk mencari biji-bijian, serangga bahkan hewan lain yang berukuran kecil seperti kadal, dan ular dengan ukuran kecil (Lines 2013) dan kadang-kadang ayam juga akan memakan tikus yang masih berukuran kecil (Worell 2008). Rata-rata ayam bisa hidup dari 5 tahun hingga 10 tahun, tergantung dengan jenis ayam tersebut. Berdasarkan Guinness World Record, ayam tertua yang diketahui berusia 16 tahun.

Biasanya ayam jantan dibedakan dari ayam betina biasanya dibedakan dari bulu ayam jantan yang lebih mencolok dan berkilau, bulu yang lebih tajam yang terdapat dibagian leher dan belakang, yang umumnya memiliki warna yang lebih terang dan

juga lebih mencolok daripada yang betina yang masih pada satu jenis ayam. Ayam dewasa umumnya memiliki jambul yang berada diatas kepala mereka, serta jengger yang umumnya berada dibawah bagian paruh ayam. Kedua ayam jantan dan juga betina memiliki jengger dan juga jambul. Di jenis ayam tertentu, jengger dan juga jambul ini lebih terlihat pada ayam jantan dibanding ayam betina. Ada beberapa kasus ayam yang memiliki seperti janggut yang berada dibawah kepala, ini terjadi akibat mutasi yang terjadi pada ayam tersebut (Guo 2016).

Ayam yang sudah didomestikasikan sudah tidak mampu untuk terbang dengan jarak yang panjang dan juga durasi yang lama, walau gitu jenis ayam yang memiliki ukuran badan yang tergolong kecil mampu untuk terbang untuk jarak yang pendek, seperti terbang melewati pagar, kandang, atau ke pepohonan. Ayam juga terkadang terbang untuk melihat wilayah sekitar mereka, tapi pada umumnya, ayam hanya akan terbang untuk menghindari ancaman yang datang mengancam.

Ayam merupakan jenis burung yang suka bersosial dan membuat kelompok. Ayam memiliki pendekatan komunal untuk menginkubasi telur dan merawat anak-anak mereka. Ayam yang dominan dalam suatu kelompok akan mendominasi anggota ayam lainnya di dalam suatu kawanan ayam. Ayam yang berkuasa dalam suatu kawanan akan mendapatkan prioritas untuk mendapatkan makan terlebih dahulu. Menyingkirkan suatu ayam jantan atau ayam betina dari kawanan akan membuat sebuah kawanan ayam tersebut akan menimbulkan kekacauan pada sosial kawan ayam tersebut hingga hierarki dominan terbaru dibuat. Dengan menambahkan ayam betina terutama ayam dengan usia yang lebih muda kedalam sebuah kawanan ayam yang sudah ada, bisa menyebabkan ayam baru tersebut terluka atau menimbulkan pertengkar di dalam kawanan ayam tersebut.

Pada saat ayam jantan menemukan makanan, mereka biasanya akan memanggil ayam lain yang berada didalam kelompoknya untuk memakannya terlebih dahulu sebelum ayam jantan tersebut. Ayam jantan melakukan ini dengan cara berkokok dengan nada yang tinggi dan juga mengambil dan menjatuhkan makanan. Perilaku ini juga bisa ditemui pada induk ayam betina ketika mereka memanggil anak-anak mereka untuk memberitahu kepada anak mereka untuk makan.

Ketika ayam jantan bersuara atau biasa dikenal berkokok, mereka memiliki nada suara yang keras yang biasanya bisa digunakan sebagai tanda peringatan kepada ayam lain bahwa ini adalah teritori ayam jantan tersebut. Ayam betina juga memungkinkan untuk berkokok. Berkokok adalah salah satu tanda yang membedakan antara ayam jantan dan juga ayam betina (Read 2008). Kokokan ayam jantan sering juga dijadikan kontes. Kontes ini merupakan salah satu olahraga tradisional di beberapa negara seperti Jerman, Belanda, Belgia (Groote 2011), Amerika Serikat, Indonesia dan Jepang. Pengukuran kontes ini biasanya dengan mengukur lama durasi ayam jantan berkokok.

Ayam betina cenderung akan mencoba untuk mengeram sarang yang sudah berisi telur-telur dan diketahui juga ada ayam betina yang akan menggeser telur dari sarang ayam betina lain ke sarang ayam betina itu sendiri. Hasil dari perilaku ini adalah kawanan akan menggunakan beberapa lokasi yang menurut mereka cocok daripada memiliki sarang untuk setiap ayam pada satu kawanan. Jika sarang ayam mempunyai ukuran yang kecil, biasanya ayam betina akan beristirahat di sarang menimpah ayam lainnya. Diketahui bahwa ada ayam betina yang lebih suka bersarang sendiri atau berkelompok (Sherwin 1993).



Gambar II.1 Contoh sarang ayam

Sumber : <https://cluckin.net/media/posts/5/responsive/storing-eggs-header-2xl.jpg>
(Diakses pada 14/10/2021)

Ayam-ayam terkadang akan melawan predator yang lemah atau predator yang belum mempunyai pengalaman dalam berburu. Selain menyerang rubah muda, terdapat laporan juga bahwa sekelompok ayam betina menyerang burung elang yang masuk ke wilayah mereka (Rustic Road Farm 2019). Saat seekor ayam merasa terancam, sakit atau stres mereka akan mengembangkan bulu mereka (Crow 2022).

Dari sisi psikologi, ayam yang tinggal didataran tinggi seperti Tibet memiliki psikologi spesial dengan memiliki kemampuan waktu pengeraman telur yang lebih cepat karena lingkungan sekitar yang memiliki tingkat oksigen yang rendah. Ketika telur ayam berada di lingkungan yang *hypoxic*, atau berada di lingkungan dengan tingkat oksigen yang rendah, embrio ayam dari populasi ini akan mempunyai lebih banyak hemoglobin daripada embrio dari populasi ayam lainnya yang tidak berada di wilayah dengan tingkat oksigen yang rendah atau lingkungan *hypoxic*. Hemoglobin ini juga memiliki efenitas yang lebih baik untuk oksigen, yang mana bisa membuat hemoglobin mengikat oksigen agar lebih siap (Guo dkk. 2017). Protein pinopsins awalnya ditemukan di dalam kelenjar pineal ayam (Nakane & Takashi 2019).

II.1.1. Kegunaan Ayam Pada Manusia

Lebih dari 50 miliar ayam dikembangbiakkan sebagai sumber makanan seperti daging dan telur (Ciwf 2017). Di Amerika Serikat saja, lebih dari 8 miliar ayam dipotong dalam setahun untuk menjadi sumber makanan manusia dari dagingnya . Dan lebih dari 300 juta ayam dibesarkan untuk menghasilkan telur ayam (Fereira 2017).

Rata-rata populasi ayam ternak dipelihara di dalam peternakan pabrik. Berdasarkan laporan dari Worldwatch Institute pada tahun 2014, 74% ayam pedaging dan juga 68% ayam petelur dibesarkan dengan cara peternakan pabrik ini (World Watch Institute 2014). Alternatif dari peternakan pabrik adalah peternakan dengan membebaskan hewan di lahan yang sangat luas untuk mereka mencari makan sendiri.

Dua metode pemeliharaan ayam ini sudah menimbulkan masalah jangka panjang dari *ethical consumerism*. Masyarakat yang kontra dengan peternakan pabrik berargumen bahwa metode peternakan pabrik ini bisa membuat lingkungan rusak, membuat masalah untuk kesehatan manusia dan bisa menyiksa hewan tersebut yang dibesarkan didalam peternakan pabrik (Ilea 2019). Pembela dari peternakan pabrik mengatakan bahwa sistem dari peternakan pabrik ini sudah memiliki efisiensi yang tinggi untuk menghemat lahan dan menambah produktifitas penambahan sumber makanan, dan binatang-binatang tersebut dijaga oleh fasilitas canggih yang terkontrol.



Gambar II.2 Contoh Pabrik Peternakan
Sumber : data:image/jpeg;
(Diakses pada 14/10/2021)

Walau dari pernyataan pembela peternakan pabrik membicarakan hal yang positif tentang peternakan pabrik, masih ada peternakan pabrik yang memelihara ayam-ayam mereka didalam peternakan pabrik yang sempit untuk memaksakan memuat populasi ayam sebanyak mungkin dengan luas lahan yang lebih sedikit.

Jenis ayam yang kegunaan utamanya untuk diambil telurnya adalah ayam petelur. Di Britania Raya dan Irlandia Utara sendiri mengkonsumsi lebih dari 34 juta telur per hari (Egginfo 2017). Beberapa dari jenis ayam betina diketahui bisa memproduksi hingga 300 telur per tahun. Dengan *rate* tertinggi dari 371 telur dalam 364 hari (Guinness World Record 2011). Setelah 12 bulan bertelur, kemampuan menelurkan ayam petelur komersial mulai menurun ke titik dimana kawanan ayam tersebut secara komersial telah tidak memiliki kemampuan menelurkan. Ayam betina yang terutama berasal dari kandang bersistem baterai kadang-kadang

mengalami perontokan bulu yang cukup banyak dan rentang usia mereka dari 7 tahun bisa turun hingga ke hanya kurang dari 2 tahun . Di beberapa negara di dunia, kawanan ayam betina dipaksa dilakukan *force moulted*, yang mana kegiatan ini adalah metode untuk memaksa ayam betina yang sudah tidak subur untuk bisa tetap bertelur daripada ayam tersebut harus disembelih. Metode ini dilakukan dengan cara tidak diberikan makan bahkan minum selama 7-14 hari (Patwardhan 2011). Atau bisa lebih lama hingga ayam betina tersebut bisa kekurangan 25% hingga 30% berat badan mereka (Webster 2003) atau hingga 28 hari dalam masa kondisi eksperimen (Molino dkk. 2019). Ini membuat ayam betina kehilangan bulu-bulu mereka tapi juga membuat mereka untuk meningkatkan produksi telur. Beberapa kawanan ayam betina mungkin akan *dimoulted* beberapa kali. Pada tahun 2003, lebih dari 75% dari seluruh kawanan ayam betina *dimoulted* di Amerika Serikat (Yousaf & Choudry 2008).

Selain untuk memanfaatkan telurnya, ayam juga dipelihara untuk dimanfaatkan dagingnya. Jenis ayam ini biasanya disebut ayam pedaging atau broiler. Secara alami ayam akan hidup selama 6 tahun bahkan lebih, tetapi ayam broiler memiliki tingkat hidup kurang dari 6 minggu, karena pada usia ini, ayam broiler sudah memiliki ukuran yang siap untuk disembelih (Animalaustralia 2010). Ayam Broiler yang organik biasanya akan disembelih pada usia 14 hari.

Selain untuk dimanfaatkan daging dan telurnya, ayam juga bisa digunakan oleh manusia sebagai hewan peliharaan. Banyak masyarakat yang membeli ayam untuk mendapatkan telur mereka, tetapi sering juga yang diberi nama dan merawat ayam-ayam tersebut seperti memelihara anjing atau kucing. Ayam bisa menyediakan sarana sebagai "teman" dan mempunyai sifat yang hanya ada pada diri mereka. Walau ayam tidak terlalu suka dibelai, ayam akan memakan makanan yang diberi dengan satu tangan, lompat ke paha pemiliknya, merespon dan mengikuti apa yang pemelihara dan juga bisa menunjukkan kasih sayang (Kreilkamp 2020).

II.1.2. Jenis-Jenis Ayam

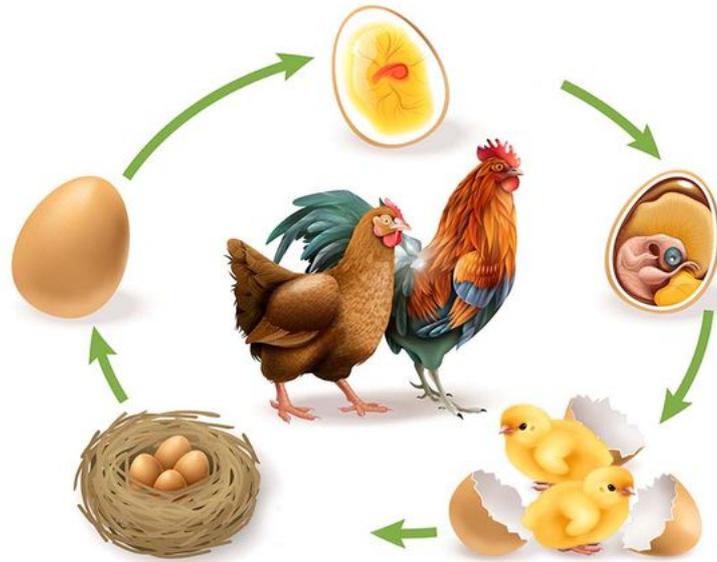
Terdapat dua kategori ayam yang biasa dikenal oleh masyarakat umum, yaitu ayam Broiler dan juga ayam hias. Ayam broiler umumnya menjadi jenis ayam yang sering menjadi santapan oleh manusia. Jika ayam hias, jarang sekali manusia menjadikan ayam dalam kategori ini menjadi santapan, ayam hias seringkali dijadikan binatang hias. Ayam hias sering kali di lombakkan dalam kontes-kontes. Ayam hias yang sering menjuarai kontes cenderung memiliki harga yang lebih tinggi. Ayam hias memiliki keindahan dan keunikan pada tubuhnya. Karena keunikan dan keindahan yang ada pada tubuhnya ini ayam hias memiliki daya Tarik tersendiri. Keunikan pada ayam hias biasanya terletak pada postur tubuh, suara, warna, jenis bulu (Nurchayati 2021). Adapun jenis-jenis ayam hias sebagai berikut :

- Ayam cemani
- Ayam kapas
- Ayam pelung
- Ayam batik
- Ayam poland
- Ayam onagodari
- Ayam phoenix
- Ayam serama
- Ayam kalkun
- Ayam ketawa
- Ayam mutiara
- Ayam brahma
- Ayam cochin
- Ayam pheasant

Adapun dari jenis ayam hias yang asli berasal dari Indonesia adalah ayam Cemani, ayam pelung, ayam kate, ayam walik dan ayam ketawa. Ayam hias ini biasanya memiliki harga yang lebih tinggi dibanding dari ayam petelur atau ayam pedaging. Alasan ayam hias lebih mahal dari ayam petelur atau pedaging karena ayam kapas sangat diharapkan untuk mampu hidup dalam waktu yang cukup lama. Harga ayam hias biasanya ditentukan dari postur ayam tersebut, suara ayam, jambul dan jengger

ayam, warna bulu ayam, kualitas bulu ayam. Hal-hal tersebut sangat penting dimiliki oleh ayam hias agar mereka bisa memiliki keunikan sendiri dibanding ayam petelur atau ayam pedaging.

II.1.3. Perkembangbiakkan Ayam



Gambar II.3 Ilustrasi Tahapan Perkembangbiakkan Ayam

Sumber : https://img.freepik.com/free-vector/chicken-life-cycle-stages-realistic-infographic-composition-from-fertile-eggs-embryo-development-hatching-chicks_1284-27659.jpg?w=2000&t=st=1654243345~exp=1654243945~hmac=b1b1a8146b80a6a4c6309ae9d0c0a67cb3297b4678ea5c40842d0474b2837079
(Diakses pada 14/10/2021)

Perkembangbiakkan ayam sama dengan jenis burung lainnya yaitu ayam menelurkan beberapa telur yang akan menetas menjadi ayam baru. Perkembangbiakkan dimulai dari ayam jantan dan ayam betina yang melakukan reproduksi. Transfer sperma terjadi karena kontak kloaka antara jantan dan betina, kontak ini biasa dikenal sebagai ciuman kloaka (Briskie & Montgomeri 1997). Seperti jenis burung lainnya, proses reproduksi dikendalikan oleh sistem sel *Neuroendocrine*. Hormon reproduksi seperti *estrogen*, *progesterone*, *gonadotropins* merangsang dan mempertahankan pematangan seksual. Ada kala waktunya reproduktif menyusut, penyusutan reproduktif ini terjadi karena penyusutan GnRH-I-N (Bain & Dunn 2016).

Embrio ayam sudah lama digunakan sebagai sistem model untuk mempelajari perkembangan embrio. Ayam menjadi salah satu hewan ternak dengan populasi terbanyak. Diketahui pada tahun 2019, populasi ayam berjumlah 25,9 miliar (Shahbandeh 2021)

II.1.4. Penyakit Umum Pada Ayam

Ayam bisa terserang oleh beberapa parasit seperti kutu, tungau, caplak, pinjal, dan nematoda dan juga penyakit lainnya. Walau nama Chickenpox mengandung kata *chicken* yang berarti ayam, Chickenpox tidak bisa menyerang ayam dan hanya akan menyerang manusia.

II.2. Ayam Kapas

Ayam kapas merupakan salah satu jenis ayam hias yang sekarang sudah mulai mudah untuk dijumpai. Dalam bahasa Inggris ayam Kapas dikenal sebagai *Silkie* atau bisa juga disebut dalam bahasa Inggris-nya yaitu *Chinese Silk Chicken*. Asal mula ayam kapas diketahui berasal dari Tiongkok (Ekarius 2007). Ayam kapas jantan umumnya memiliki berat 0.9 hingga 1.4kg, sedangkan Ayam Kapas Betina memiliki berat 0.7 hingga 0.9 kg. Di Kota Bandung ayam kapas sudah banyak dijual yang salah satunya berada di Pasar Burung yang berada di Jalan Peta. Ayam kapas diberi nama ayam kapas karena bulu ayam kapas memiliki tekstur halus seperti kapas. Bulu ayam kapas inilah yang membuat ayam kapas memiliki ciri khas dan keunikan yang membedakan dengan jenis ayam lainnya.



Gambar II.4 Ketika diraba, bulu ayam kapas memang sehalus kapas
Sumber : Dokumen Pribadi (2022)

Warna ayam kapas umumnya berwarna putih, dengan kulit berwarna hitam mirip ayam cemani. Selain warna bulu berwarna putih, dapat juga dijumpai warna bulu ayam kapas yang memiliki warna selain putih, seperti warna hitam dan coklat. Warna hitam dan coklat serta kuning keemasan ini bisa dibilang lebih jarang ditemui dibanding bulu ayam kapas yang berwarna putih.



Gambar II.5 Variasi Warna Bulu Ayam Coklat

Sumber : https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Partridge_Silkie_hen.jpg
(Diakses pada 14/10/2021)



Gambar II.6 Variasi Warna Bulu Ayam Hitam

Sumber : https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/3/36/A_fuzzy_baby_chicken_and_its_mom.jpg
(Diakses pada 14/10/2021)

Pada abad ke-21, ayam kapas menjadi salah satu jenis ayam hias terpopuler. Ayam kapas sering disimpan atau dipelihara sebagai binatang hias yang diletakkan di halaman belakang rumah pemelihara ayam kapas. Selain itu, ayam kapas betina juga sering digunakan menjadi ayam induk untuk mengerami dan merawat telur spesies lain seperti angsa, bebek, dan burung kecil seperti burung puyuh (Ekarius 2007).

Seluruh ayam kapas memiliki warna hitam kebiruan pada kulit dan tulang, serta berwarna hitam keabu-abuan pada daging. Mereka termasuk kedalam kelompok unggas tiongkok yang dalam Bahasa Tiongkok-nya dikenal sebagai *wu gu ji* (Dunlop 2003). Yang diartikan kedalam Bahasa Inggris kemudian diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia adalah ayam bertulang hitam (Louie 2007). Untuk lebih spesifiknya, jenis ayam kapas dalam bahasa Tiongkok-nya adalah *taihe wu ji* yang jika diartikan kedalam bahasa Indonesia bermakna ayam bertulang hitam yang berasal dari taihe (Jing 2017). Ayam kapas juga dikenal dari polidaktil mereka. Tak jarang ayam kapas memiliki satu hingga dua jari yang berlebih.

II.2.1. Karakteristik Ayam Kapas

Secara anatomi menyeluruh, tidak ada perbedaan bentuk dasar anatomi ayam kapas dengan jenis ayam lainnya. Ayam kapas memiliki bentuk paruh yang sama dengan ayam lainnya yang fungsinya untuk membantu mereka mematuk atau memakan makanan mereka yang bisa berupa serangga atau biji-bijian. Secara reproduksi juga ayam kapas memiliki sistem reproduksi yang sama dengan sistem reproduksi jenis ayam lainnya. Berdasarkan penjelasan pada bab 2.2, Ayam kapas betina memiliki insting induk yang lebih kuat dibanding jenis ayam bahkan jenis burung lainnya. Ayam kapas betina dikenal bakal mau mengerami telur yang bukan berasal dari ayam kapas itu sendiri. Hal yang paling mencolok pada ayam kapas adalah bentuk susunan bulu mereka. Bulu ayam kapas yang menjadi pembeda ayam Kapas dengan jenis ayam lainnya. Bulu ayam kapas cenderung sangat panjang dan lebat.



Gambar II.7 Bentuk Keseluruhan Ayam Kapas
Sumber : https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Silky_bantam.jpg
(Diakses pada 13/01/2022)

Selain bulu ayam kapas yang halus dan lebat, ayam kapas juga memiliki kulit, daging bahkan tulang yang berwarna hitam bercampur biru. Kemudian paruh pada ayam kapas juga berwarna hitam bercampur biru.

II.3. Analisis Permasalahan

Dalam melakukan analisis masalah akan dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan juga melakukan kuesioner kepada calon pemelihara atau penghobi pemula. Kuesioner akan disebarakan kepada masyarakat yang berminat atau sedang dan baru mulai memelihara ayam kapas

II.3.1. Observasi

Observasi ayam kapas dilakukan di Pasar Burung Sukahaji yang beralamat Jl. Peta, Suka Asih, Kecamatan Bojongloa Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40242. Pasar Burung Sukahaji ini dikenal menjual beragam jenis burung termasuk ayam kapas dan ayam hias lainnya. Dipasar ini cukup mudah menemukan penjual yang menjual ayam Kapas. Peneliti sudah melakukan dua kali observasi ke Pasar Burung

Sukahaji ini. Observasi pertama dilakukan pada 14 Oktober 2021. Kemudian observasi kedua, dilakukan pada 11 Januari 2022.



Gambar II.8 Pasar Burung Sukahaji
Sumber : Dokumen Pribadi (2022)

Setelah observasi sekitar pasar, peneliti melakukan observasi langsung kepada objek penelitian ini yaitu ayam kapas. Pada observasi pertama yang dilakukan pada 14 Oktober 2021, observasi objek yaitu ayam kapas hanya dilakukan dari jauh, tidak terlalu dekat. Observasi yang pertama hanya melihat ayam kapas secara keseluruhan tanpa memperhatikan secara detail. Berdasarkan observasi pertama, ayam kapas yang dijual di Pasar Burung Sukahaji Kota Bandung dijual secara berpasangan. Contoh kasus harga yang dijual dari observasi pertama adalah Rp 600.000,00 sepasang atau dua ekor ayam kapas.



Gambar II.9 Ayam kapas yang dijual secara berpasangan
Sumber : Dokumen Pribadi (2022)

Observasi yang dilakukan secara detail pada objek dilaksanakan pada observasi kedua yang peneliti lakukan pada tanggal 11 Januari 2022. Berdasarkan observasi kedua, peneliti mendengar suara ayam kapas sama seperti jenis ayam lainnya. Kemudian gerak gerik atau gait-nya pun sama dengan jenis ayam lainnya. Pada observasi kedua ini peneliti bisa melihat langsung secara dekat dan detail ayam kapas ini. Anatomi secara keseluruhan pada ayam kapas ini sama dengan jenis ayam lainnya seperti bentuk dasar kaki, paruh, jengger, dan lain-lain. Kemudian salah satu keunika yang menarik peneliti adalah ayam kapas memiliki bulu yang tumbuh didepan kakinya. Bulu ini memiliki warna tekstur yang sama seperti bulu yang ada pada badan ayam kapas.



Gambar II.10 Bulu Yang Tumbuh Didepan Kaki
Sumber : Dokumen Pribadi (2022)

Kemudian pada individu ayam kapas yang sedang diteliti ini memiliki jari polidaktil atau kelebihan satu hingga dua jari seperti yang sudah dijelaskan pada topik di bagian 2.2. Warna kaki pun memiliki warna abu dengan campuran kebiruan serta sedikit bercak coklat. Bentuk tekstur dan juga cakar ayam memiliki bentuk yang sama dengan jenis ayam lainnya, hanya berbeda warna. Fungsi dari kaki ini pun sama dengan fungsi kaki dari jenis ayam lainnya.



Gambar II.11 Polidaktil Pada Ayam Kapas
Sumber : Dokumen Pribadi (2022)

Pada individu ayam kapas yang sedang diobservasi ini, walau secara keseluruhan memiliki tubuh yang berwarna hitam-abu abu-kebiruan, individu ayam kapas ini memiliki warna jengger yang lebih terang dari warna utama tubuh ayam kapas. Warna jengger yang ada pada individu ayam kapas yang sedang diobservasi ini memiliki warna hitam keungu-unguan serta campuran warna merah. Kemudian warna jengger atas dan bawah pun berbeda, warna jengger bagian atas memiliki tone warna yang lebih gelap daripada jengger yang berada dibawah wajah dari ayam kapas. Warna jengger diatas cenderung lebih keunguan sedangkan warna jengger yang berada dibawah wajah ayam kapas cenderung lebih kemerahan. Bentuk dasar dari jengger atas dan bawah pun berbeda. Jengger yang berada dibagian atas muka ayam kapas memiliki bentuk seperti mahkota dengan ukuran yang tebal dan cukup besar untuk proporsi ukuran wajah ayam kapas. Sedangkan bentuk jengger bawah berbentuk lebar dan tipis, jengger bagian bawah mirip dengan bentuk jengger pada ayam jantan jenis lainnya. Ayam kapas terlihat lebih bulat dibanding ayam lainnya karena bulu yang ada pada badannya lebat sehingga membuat kesan ayam kapas itu memiliki postur tubuh yang lebih bulat dibanding dengan jenis ayam lainnya.



Gambar II.12 Warna Jengger Berbeda Dari Warna Tubuh Utama
Sumber : Dokumen Pribadi (2022)



Gambar II.13 Wajah Ayam dan Jengger Tampak Depan
Sumber : Dokumen Pribadi (2022)

II.3.2. Wawancara

Wawancara dilakukan pada tanggal 11 Januari 2022 sekitar pukul 12.00 WIB. Wawancara dilakukan bersamaan dengan observasi kedua. Wawancara dilakukan di salah satu toko yang menjual ayam kapas yang berada di Pasar Burung Sukahaji Kota Bandung. Pada wawancara ini peneliti menyiapkan 15 pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Narasumber pada wawancara ini adalah salah satu

pedagang yang menjual ayam kapas. Beliau bernama Deden. Deden sudah berpengalaman selama 5 tahun dalam menjual ayam kapas.



Gambar II.14 Suasana Sekitar Tempat Dilakukannya Wawancara
Sumber : Dokumen Pribadi (2022)

Peneliti menanyakan pertanyaan-pertanyaan tentang ayam kapas yang berkaitan dengan cara pemeliharaan, penyakit, harga, perilaku, dll. kepada narasumber. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yaitu Deden sebagai penjual ayam kapas, diberitahukan bahwa cara pemeliharaan ayam kapas cukup mudah, pemeliharaan ayam kapas kurang lebih sama dengan pemeliharaan jenis ayam lainnya. Ayam kapas juga dikenal tidak rewel selama pemelihara ayam kapas menyiapkan pakan dan juga air yang cukup untuk ayam kapas. Jika untuk perawatan bulu, sebaiknya ayam kapas sering diumbar atau dilepas dari kandang. Jika ayam kapas kebanyakan dikurung didalam kandang maka bulu ayam kapas akan tidak terlihat putih karena kotor. Pakar mengatakan, bahwa jika bulu ayam kapas kotor hanya tinggal dimandikan saja agar bulu ayam tersebut bisa kembali bersih. Untuk makanan, tidak ada makanan spesial yang dibutuhkan oleh ayam kapas. Narasumber mengatakan umumnya ayam kapas akan diberi makan pur atau beras merah, beras putih tidak disarankan untuk diberi makan kepada ayam kapas. Untuk kualitas pakan yang bagus, sebaiknya ayam kapas diberi makan jagung dan beras merah. Menurut narasumber ideal pemberian makan ayam kapas dilakukan dua kali sehari, yaitu pagi dan sore. Untuk pemandian ayam kapas, sebaiknya

dilakukan minimal dua minggu sekali. Pemandian ayam kapas pun diperbolehkan menggunakan sabun-sabun atau *shampoo* manusia yang biasa gunakan manusia ketika mandi. Kemudian setelah ayam kapas dimandikan, sebaiknya ayam kapas langsung dijemur.

Kalau untuk bulu ayam kapas sendiri, narasumber mengatakan bahwa bulu ayam Kapas tidak mudah rontok. Bulu ayam kapas rontok jika pada masanya. Ayam Kapas yang beranjak dewasa akan mengalami bulu yang rontok untuk pergantian bulu. Sepengetahuan narasumber, sangat jarang masyarakat yang membeli ayam Kapas dengan tujuan utamanya adalah sebagai ayam konsumsi. Masyarakat yang membeli ayam Kapas mempunyai tujuan untuk menjadikan ayam kapas tersebut sebagai ayam hias. Untuk bagian dalamnya sendiri, narasumber mengiyakan bahwa dalam ayam Kapas seperti kulit memiliki warna yang hampir hitam seperti ayam cemani. Kalau untuk harga ayam Kapas di Indonesia terutama Kota Bandung, memiliki harga rata-rata dengan Rp. 400.000,- untuk ayam kapas yang dewasa, Sedangkan anakan ayam kapas yang berusia sekitar dua minggu berharga sekitar Rp. 120.000,- hingga Rp. 250.000,-. Untuk yang dewasa, harga ayam jantan dan betina memiliki harga yang sama. Tidak ada perbedaan harga ayam kapas dewasa jantan dan betina. Menurut penjual sendiri, di Kota Bandung sudah banyak penghobi yang menyukai ayam kapas ini, bahkan sudah banyak komunitas-komunitas yang terbentuk untuk penghobi ayam kapas. Yang menentukan jumlah harga ayam kapas adalah bulu dari ayam kapas tersebut serta keaslian ayam kapas tersebut. Selain bulu ayam kapas, kaki ayam Kapas juga menjadi faktor penentu jumlah harga suatu individu ayam kapas. Kemudian bulu yang berada didepan kaki ayam kapas menjadi patokan pendukung dalam menentukan harga ayam Kapas. Jengger juga berpengaruh dalam penentuan harga, menurut narasumber jengger yang bagus adalah jengger yang mekar seperti terlihat mahkota. Untuk kontes sendiri, sudah banyak kontes-kontes ayam kapas.

Dalam kontes ayam kapas, yang menjadi penentu suatu pemenang dalam kontes ayam kapas adalah bulu, jengger serta juga suara dari ayam kapas. Suara ayam kapas yang berkualitas merupakan suara ayam kapas yang kuat dan jernih. Untuk

secara keseluruhan, narasumber mengatakan bahwa suara ayam kapas sama dengan suara jenis ayam lainnya. Ayam kapas jantan bisa agresif. Dalam perkembangbiakkan ayam kapas, ayam kapas juga bisa disilangkan dengan jenis ayam yang lain. Sepengetahuan narasumber, harga paling mahal dari ayam kapas bisa berkisar Rp. 2.000.000,- sepasang. Untuk telur ayam kapas, memiliki warna telur yang mirip dengan warna telur ayam lainnya. Walaupun bentuk telur yang mirip dengan jenis ayam lainnya, Anakan ayam kapas sudah memiliki tekstur bulu seperti kapas yang berbeda dengan anakan jenis ayam lainnya. Idealnya ayam kapas yang sudah bisa dijual berusia 8 bulan. Menurut narasumber, ayam kapas termasuk jenis ayam yang kuat, ayam kapas bisa hidup 6 hingga 7 tahun tergantung dengan perawatan yang dilakukan oleh pemelihara ayam kapas. Ayam kapas bisa saja diletakkan didalam kandang yang tidak terlalu besar dengan syarat kandang ayam harus selalu dibersihkan dan ayam kapas sering dibiarkan lepas dari kandang di hari yang aktif. Mengurung ayam kapas berada didalam kandang yang sempit dan kotor dapat membuat ayam kapas stres dan juga berpotensi untuk diserang oleh penyakit. Penyakit yang biasa menyerang ayam kapas adalah serak dan pilek. Ayam kapas juga bisa pilek, ciri-cirinya seperti ngorok. Untuk penyembuhan sendiri, memang ada obat yang bisa menyembuhkan ayam kapas dari penyakitnya. Lama pemulihan ayam kapas sendiri bisa memakan waktu hingga seminggu agar ayam kapas benar-benar pulih dari sakitnya.

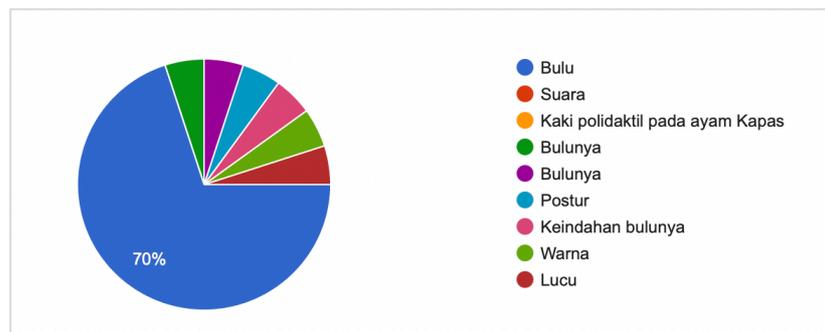
Narasumber mengatakan bahwa umumnya bulu warna ayam kapas berwarna putih. Selain warna putih ayam kapas juga memiliki warna bulu yang lain seperti hitam dan coklat. Warna bulu bisa berperan sangat penting dalam penentuan harga ayam kapas. Warna bulu ayam kapas yang berwarna hitam akan memiliki harga yang mahal. Kemudian warna bulu ayam kapas yang berwarna coklat memiliki harga yang jauh lebih mahal dibandingkan bulu ayam kapas yang berwarna putih. Warna bulu ayam kapas yang berwarna hitam dan coklat lebih mahal dikarenakan kedua warna ini adalah warna bulu yang jarang yang ada pada ayam kapas.

II.3.3. Opini Masyarakat

Kuesioner disebar di grup komunitas ayam kapas yang berada di media sosial Facebook. Alasan kuesioner hanya disebar ke grup komunitas dikarenakan objek subyek pada penelitian ini adalah seseorang yang menjadi penghobi ayam kapas pemula atau calon penghobi ayam kapas.

Berdasarkan hasil kuesioner sejauh ini, rata-rata usia yang memiliki hobi ayam kapas ini adalah 29 tahun. Dengan usia termuda adalah 17 tahun dan usia tertua adalah 43 tahun. Alasan ingin atau memelihara ayam Kapas yang paling banyak masuk karena bulu ayam kapas yang unik dan menarik. Untuk pertanyaan lainnya terdapat *pie chart* untuk menampilkan persentase dari responden yang telah mengisi atau sudah diwawancarai. Berikut adalah *pie chart* yang dihasilkan dari hasil kuesioner yang dibagikan atau ditanyakan kepada masyarakat yang berkaitan dengan perancangan ini.

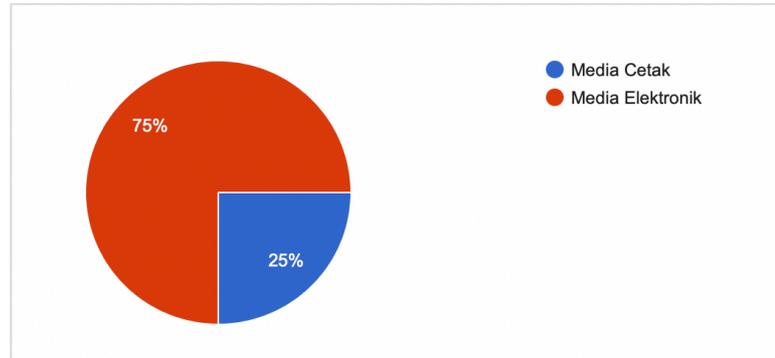
• Apa yang Anda sukai dari ayam Kapas?



Gambar II.15 *Pie chart* yang disukai dari ayam Kapas
Sumber : Dokumen Pribadi (Google Form 2022)

Dari pertanyaan di atas mayoritas responden menjawab hal yang disukai oleh mereka dari ayam kapas adalah bulunya. Selain bulu, ada juga responden yang memilih karena warnanya, posturnya dan karena ayam Kapas juga terlihat lucu.

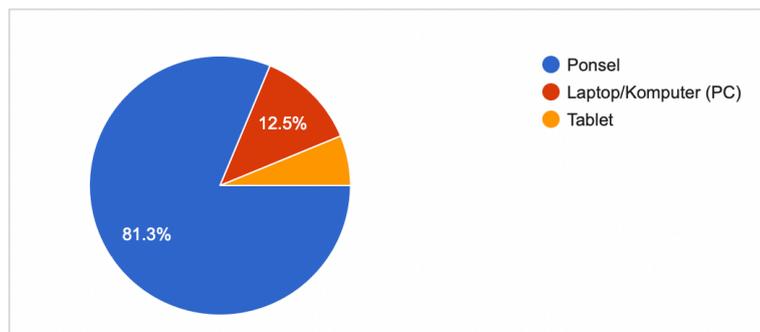
•Untuk mendapatkan informasi tentang ayam kapas, Anda lebih tertarik menggunakan media elektronik atau media cetak?



Gambar II.16 *Pie Chart* Tentang Media Informasi
Sumber : Dokumen Pribadi (Google Form 2022)

Dari pertanyaan diatas responden lebih tertarik dalam mendapatkan informasi dengan menggunakan media elektronik. Hal ini didukung dengan 75% responden yang telah mengisi memilih media elektronik. Sedangkan, hanya sebanyak 25% yang memilih media cetak.

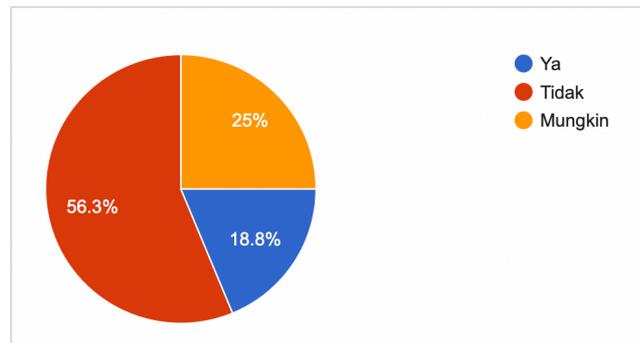
•Jika media elektronik, barang elektronik apa yang paling sering Anda gunakan?



Gambar II.17 *Pie Chart* Tentang Barang Elektronik Yang Digunakan
Sumber : Dokumen Pribadi (Google Form 2022)

Dari pertanyaan diatas banyak dari responden yang menjawab bahwa ponsel merupakan alat atau barang elektronik yang sering mereka gunakan. Pertanyaan ini bisa menjadi landasan dalam memilih format desain media utama yang akan digunakan

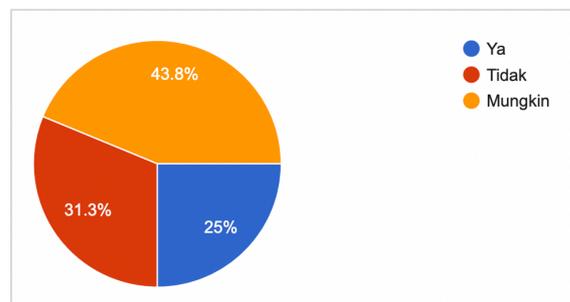
•Untuk media elektronik, Apakah Anda bersedia untuk mendownload aplikasi tambahan jika ingin membuka media informasi tersebut?



Gambar II.18 Kesiediaan Mengunduh Aplikasi Tambahan
Sumber : Dokumen Pribadi (Google Form 2022)

Dari pertanyaan diatas, mayoritas responden menjawab bahwa mereka tidak mau mengunduh aplikasi tambahan pada barang elektroniknya untuk membuat media perancangan informasi yang sudah dibuat.

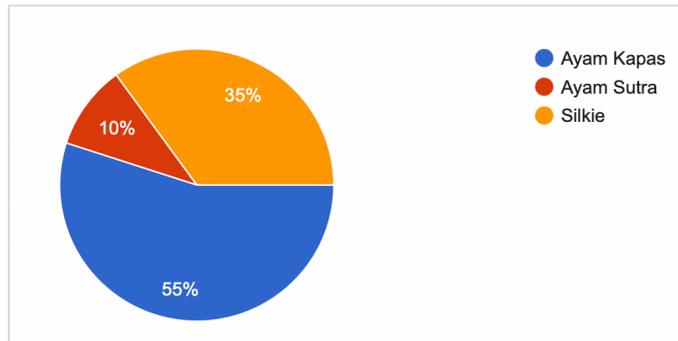
•Untuk media cetak, Apakah Anda berniat untuk menjadikan media informasinya jika kelak sudah tidak digunakan sebagai hiasan/dekorasi?



Gambar II.19 *Pie Chart* Media Informasi Sebagai Dekorasi
Sumber : Dokumen Pribadi (Google Form 2022)

Dari pertanyaan diatas, mayoritas responden menjawab bahwa mereka mungkin ingin atau tidak ingin menjadikan media informasi yang sudah tidak terpakai sebagai hiasan atau dekorasi.

•Dari istilah kata ayam kapas, ayam sutra dan *silkie*, mana yang sering Anda gunakan?



Gambar II.20 *Pie Chart* Tentang Nama Panggilan Ayam Kapas
Sumber : Dokumentasi Pribadi (Google Form 2022)

Berdasarkan pertanyaan diatas lebih banyak responden yang menyebut ayam kapas daripada *silkie* atau ayam sutra.

II.4. Resume

Ayam kapas merupakan salah satu jenis burung. Disebut ayam kapas karena memang bulu mereka sangat halus ketika diraba. Ayam kapas memiliki warna kulit gelap. Lebih tepatnya berwarna hitam bercampur abu-abu dan campuran sedikit warna biru. Walau warna kulit yang gelap, ada beberapa individu ayam kapas yang memiliki warna jengger mereka berwarna merah keunguan yang lebih terang dari warna kulit mereka. Tingkat kesulitan ayam kapas pun termasuk tidak sulit, berdasarkan hasil wawancara dengan ahli. Masyarakat yang menyukai ayam kapas dikarenakan bulu ayam kapas yang unik.

Ayam kapas juga dikenal memiliki umur yang panjang. Ayam Kapas bisa hidup hingga tujuh tahun. Untuk perawatan bulu ayam Kapas sendiri pun tidak ribet. Ayam Kapas harus sering-sering bermain di luar kandang agar bulu mereka tetap bagus, jika bulu ayam kapas ada yang rontok, itu normal, karena itu adalah salah satu cara ayam Kapas memperbarui bulu mereka. Bulu ayam kapas juga hanya perlu dimandikan sekali hingga dua kali dalam satu minggu. Ayam kapas diletakkan didalam kandang yang kotor dan sempit bisa berdampak pada perkembangan dan kesehatan ayam kapas.

II.5. Solusi Perancangan

Perancangan akan menggunakan ilustrasi yang berbasis *pixel*. Pada perancangan akan menggunakan *white space* pada *layout* dengan dominan gambar dibanding teks penjelas. Kemudian visual yang akan digunakan pada solusi perancangan harus menggunakan tema visual yang cocok untuk semua umur dikarenakan calon penghobi atau penghobi memiliki umur yang beragam. Kemudian solusi perancangan akan menggunakan super grafik yang diambil dari bagian ikonik milik ayam kapas untuk media yang akan digunakan dalam perancangan.